

**PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASIONAL DAN LABA BERSIH DALAM  
MEMREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR PADA  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2018)**

Sarah Ristia<sup>1</sup>

Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI  
[ristisarah@gmail.com](mailto:ristisarah@gmail.com)<sup>1</sup>

*Abstract. This study aims to provide empirical evidence on the effect of gross profit, operating profit and net profit in predicting future cash flows. The object of this research is property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2018. This study uses quantitative research methods approach. The method used in the selection of samples in this study is purposive sampling. The number of samples used in this study were 23 companies in the property and real estate sector. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The result of this study indicate that partially gross profit, operating profit and net profit have an influence in predicting future cash flows. Simultaneously the variables of gross profit, operating profit and net profit also have an influence of 83,9 % in predicting future cash flows, the remaining 16,1 % is explained by other variables outside the variables in this study.*

**Keywords:** *Gross Profit, Operating Profit, Net Profit, Cash Flows*

## **Pendahuluan**

Dalam menilai kinerja perusahaan bagi beberapa pihak, suatu perusahaan tentunya sangat membutuhkan laporan keuangan. Dimana penyajian laporan keuangan yang dimaksud bisa memberikan informasi kondisi kesehatan keuangan perusahaan periode tertentu. Penyajian laporan keuangan bisa digunakan sebagai analisa yang bermanfaat dan objek penilaian sebagai tolak ukur atas kondisi perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut tentunya bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai alat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (IAI, 2009) menyatakan bahwa “tujuan laporan keuangan ialah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi”. Laporan keuangan perusahaan ada lima jenis yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan

arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Di laporan ini juga kita bisa melihat apakah pihak manajemen yang diberikan tanggungjawab dapat melakukannya dengan baik atau tidak.

Dengan adanya laporan arus kas dan laporan laba rugi, maka akan lebih mudah untuk menyadari apakah perusahaan sedang mengalami keuntungan atau kerugian. Karena laporan ini merupakan sarana komunikasi secara tidak langsung antara pihak eksternal dengan pihak internal tentang informasi keuangan perusahaan. Salah satunya adalah investor. Investasi yang dilakukan investor bertujuan untuk mendapatkan return dari investasi yang sudah dilakukan, yaitu berupa pokok bunga dan dividen. Return akan diterima jika perusahaan mempunyai keadaan likuiditas yang baik dan dapat dilihat dari arus kas bersih perusahaan. Kepercayaan investor terhadap perusahaan akan semakin tinggi jika arus kas operasi perusahaan semakin tinggi juga. (Nursya'adah, 2019).

Salah satu bidang perusahaan yang diminati investor ialah sektor property dan

real estate. Bisnis sektor property dan real estate merupakan salah satu bisnis yang dapat dikatakan tidak pernah mati dan salah satu bisnis yang menjanjikan, hal ini disebabkan karena salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi adalah kebutuhan akan papan atau tempat tinggal. Tetapi, meskipun permintaan akan kebutuhan hunian setiap tahunnya cukup besar tidak menutup kemungkinan jika laba yang dihasilkan pada perusahaan subsektor property dan real estate ini bersifat tidak berkelanjutan atau tidak persisten (Nuraeni, Mulyati, & Putri, 2018).

Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba dan saldo arus kas setiap periode waktu, namun pada praktiknya terkadang mengalami penurunan. Sebagai contoh disajikan saldo arus kas akhir tahun pada salah satu perusahaan sektor property dan real estate. Berdasarkan Tabel di bawah ini dapat dilihat bahwa terdapat adanya penurunan saldo arus kas akhir tahun pada dua periode.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rispayanto, 2013) menunjukkan bahwa laba kotor dan laba bersih tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap arus kas operasi di masa mendatang, hanya laba operasi saja yang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap arus kas operasi di masa mendatang. Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2015) yang menunjukkan bahwa laba kotor dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang, sedangkan laba operasi tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.

### **Akuntansi**

Pengertian Akuntansi Menurut Charles T. Horngren, dan Walter T. Harrison (Horngren Harrison, 2007:4) mengemukakan bahwa: Akuntansi ialah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Pengertian akuntansi menurut menurut Kieso (2002:2), akuntansi bisa diartikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi: (1) pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan (2) entitas ekonomi kepada (3) pemakai yang berkepentingan. Karakteristik-karakteristik ini telah digunakan untuk menjelaskan akuntansi selama beratus-ratus tahun.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengelolaan, dan penggolongan yang dibentuk menjadi sebuah laporan keuangan yang dipakai untuk menggambarkan kondisi keuangan atau kinerja perusahaan kepada pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan di perusahaan.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Harahap dalam buku (Suwandi, 2022:201) Semakin besar laba yang dihasilkan secara konsisten selama pertumbuhannya merupakan suatu keberhasilan manajemen dalam menjalankan operasionalnya.

### **Laba Bersih**

Menurut Soemarso (dalam Francisca Ernawari 2015) laba bersih yaitu selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian, jumlah ini merupakan kenaikan penting bagi modal.

PSAK (2007) menyatakan bahwa laba dapat dilihat pada laporan laba bersih yang merupakan informasi tentang kinerja suatu perusahaan, dibutuhkan untuk pengambilan keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan dimasa depan. Informasi tersebut juga sering kali digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aset yang disamakan dengan kas dimasa

depan. Dengan demikian laba begitu banyak memberikan informasi, tidak hanya bagi perusahaan sendiri tetapi bagi investor dan kreditor juga.

### **Laporan Arus Kas**

Menurut PSAK No. 2 (2009) dalam (Apriyani, Medinal, & Mulyani, 2018) arus kas ialah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Arus masuk kas adalah transaksi yang mengakibatkan kenaikan kas. Sedangkan arus kas keluar ialah transaksi yang mengakibatkan laporan arus kas tidak termasuk transaksi atau akun yang tidak mencerminkan laporan laba rugi atau neraca. Informasi mengenai arus kas berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai acuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk memakai arus kas tersebut.

### **Laporan Arus Kas**

Prediksi arus kas keuangan di masa yang akan datang menjadi kebutuhan bagi para pengguna laporan keuangan baik pihak eksternal maupun pihak internal. Prediksi itu sendiri ialah suatu penilaian yang masih bersifat non akurat terkait dengan keadaan dan kondisi laporan keuangan di masa depan. Dikarenakan penilaian tersebut adalah berdasarkan asumsi dari berbagai pihak, atas pencapaian yang sudah terjadi di masa lampau dapat berupa data historis laporan keuangan.

Tujuan dari prediksi laporan sendiri ialah untuk memperlihatkan kondisi keuangan yang akan terjadi pada masa mendatang yang bisa mempengaruhi berbagai pihak dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Biasanya pihak yang berkepentingan akan membutuhkan suatu

prediksi untuk pengambilan keputusan dalam rangka mencari peluang dan mengurangi risiko yang tentunya bersifat menguntungkan pada suatu pengambilan keputusan. Oleh karena itu perkiraan atau prediksi akan berkaitan langsung oleh sebuah analisis data yang terkait dan relevan (Sirait, 2021).

### **Kerangka Teori dan Hipotesis**

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka teori yang ditetapkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Laba kotor berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018
- H2 : Laba operasional berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018
- H3 : Laba bersih berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018
- H4 : Laba kotor, laba bersih dan laba operasional secara simultan berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018

### **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkatan tertinggi jika dibandingkan dengan komparatif dan

diskriptif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berguna untuk meramalkan, menjelaskan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono (2010) dalam (Wahyuni, 2019)).

### Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t atau parsial ini berguna untuk membuktikan apakah variabel independen secara parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh pada masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lain konstan dan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Berdasarkan hasil penghitungan, dapat disimpulkan bahwa mengenai uji hipotesis independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

#### 1) Pengaruh laba kotor dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Pada output regresi di atas membuktikan bahwa nilai signifikansi untuk variabel laba kotor ialah sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa laba kotor berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang dan bisa disimpulkan bahwa H1 diterima karena didukung oleh data dan memenuhi harapan penelitian.

#### 2) Pengaruh laba operasional dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Pada output regresi di atas membuktikan bahwa nilai signifikansi untuk variabel laba operasional ialah sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa laba operasional berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa

mendatang dan bisa disimpulkan bahwa H2 diterima karena didukung oleh data dan memenuhi harapan penelitian.

#### 3) Pengaruh laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Pada output regresi di atas membuktikan bahwa nilai signifikansi untuk variabel laba bersih ialah sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang dan bisa disimpulkan bahwa H3 diterima karena didukung oleh data dan memenuhi harapan penelitian.

### Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji F pada Tabel di atas, nilai F yang diperoleh adalah sebesar 118,934 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka bisa disimpulkan bahwa variabel laba kotor, variabel laba operasional dan variabel laba bersih secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Adjusted R<sup>2</sup> atau uji koefisien determinasi dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen, atau ukuran yang menyatakan kontribusi dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji pada Tabel di atas, diperoleh nilai Adjuster R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,839. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu laba kotor, laba operasional dan laba bersih dalam menerangkan variasi variabel

dependen sebesar 0,839 atau 83,9%. Sisanya sebesar 16,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang ada di dalam penelitian ini

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan dan disediakan dalam bab-bab sebelumnya, maka bisa ditarik kesimpulan yaitu Laba kotor memiliki pengaruh secara signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Laba operasional memiliki pengaruh secara signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Laba bersih memiliki pengaruh secara signifikan dan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Laba kotor, laba operasional dan laba bersih secara simultan atau bersama-sama terbukti berpengaruh sebesar 83,9% dalam memprediksi arus kas di masa yang akan datang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Referensi**

Alamsyah, A. A., & Askandar, N. S. (2018). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Islam Malang, 08(01).

Apriyani, H., Medinal, & Mulyani, H. T. (2018, November 3). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas pada Masa Mendatang. *Jurnal Progresif Akuntansi Bisnis (JIPAB), STIE-IBEK*, 7(3).

Fadila, Z. (2018, Oktober). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 2(4).

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Gustina, I. (2015). Pengaruh Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Islam Indragiri*, 4(1).

Hastuti, I. (2012, September 1). Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Komunikasi Perusahaan Dengan Pihak Pemakai. *DutaCom, STMIK Duta Bangsa Surakarta*, 3.

IAI, I. A. (2013). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan Revisi 2009*. Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kieso, Donald E dan Weygant. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1, Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga.

Kusuma, I. L., & Sumadi. (2021). Influence of Operating Profit, Net Profit, and Profit Gross In Predicting

- Future Cash Flows In Food Companies and Drink Listed In The IDX 2016 - 2018. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAK)* Vol 5, No 2 Institute of Business Technology.
- Nuraeni, R., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2018, Maret). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 1(1).
- Nursya'adah, D. (2019). Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perubahan Hutang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan Dan Perubahan Beban Depresiasi Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja*, 01(01), 120-135.
- Ramadhan, J. S. (2015). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang. *Repository Universitas Jember*.
- Rispayanto, S. (2013). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Universitas Negeri Padang*, 1(3).
- Sirait, S. F. (2021, 12 21). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Repository Universitas HKBP Nommensen*.
- Siska, H. Y. (2016). Kemampuan Laba Operasi, Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, Institutional Repository*.
- Sutedja, A. (2018). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia*.
- Wahyuni, I. S. (2019). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *UIN SATU Tulungagung Institutional Repository*.
- Wartini. (2013). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Bergerak di Bidang Sektor Industri Dasar dan Kimi di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Universitas Maritim Raja Ali Haji*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.net](http://www.sahamok.net)